

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS V

Sinta Anggraini¹, Andriana Sofiarini², Aren Frima³
Universitas PGRI Silampari^{1,2,3}
sintaanggraini605@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran Think Talk Write pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Ngestiboga II. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu menggunakan desain penelitian pre-test dan post-test. Menggunakan soal essay berjumlah 15 soal sampel Penelitian adalah kelas V terdiri dari 28 Siswa dan. Teknik analisis data dengan langkah-langkah: uji normalitas, uji Z. Rata nilai Pre-test 4,470 dan rata nilai post-test 79,70. Berdasarkan Hasil analisis uji-z nilai Z_{hitung} (71,8) dan Z_{tabel} 1,64 jika di bandingkan maka $Z_{hitung} > Z_{tabel}$. Simpulan, bahwa hasil belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Ngestiboga II setelah Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write secara signifikan tuntas

Kata Kunci: Hasil Belajar, Think Talk Write, Pembelajaran IPS

ABSTRACT

This study aims to determine the completeness of student learning outcomes after the implementation of the Think Talk Write Learning Model in the subject of social studies of grade V students of SD Negeri 1 Ngestiboga II. This type of research is quantitative research and the research method used is a quasi-experiment using a pre-test and post-test research design. Using essay questions totaling 15 questions, the sample of the study was class V consisting of 28 students. Data analysis techniques with the following steps: normality test, Z test. The average pre-test score is 4.470 and the average post-test score is 79.70. Based on the results of the z-test analysis, the Zcount value (71.8) and Ztable 1.64 if compared, then $Z_{count} > Z_{table}$. The conclusion is that the social studies learning outcomes of grade V students of SD Negeri 1 Ngestiboga II after the implementation of the Think Talk Write Learning Model are significantly complete.

Keywords: Learning Outcomes, Think Talk Write, Social Studies Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat lepas dari kehidupan manusia. Pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi yang baik, karena pendidikan merupakan kunci dari kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia bisa menjadikan semua potensi dalam dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Tirtarahardja (2015) menyatakan bahwa pendidikan merupakan sebagai suatu kegiatan yang sistematis merupakan suatu proses yang bersinambungan dengan sistemik yang merupakan suatu proses dimana pendidikan berlangsung yang melalui tahap-tahap atau

proses yang berlangsung dalam semua situasi dan kondisi, disemua lingkungan yang saling mengisi (lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat).

Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global, sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut, maka pemerintah menerbitkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang sekaligus untuk menyempurnakan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pendidikan merupakan suatu proses manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, efektif dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan ialah suatu proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Pendidikan yaitu merupakan metamorfosis perilaku menuju kedewasaan sejati. Tujuan pendidikan pada dasarnya ialah membuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, benar, luhur, pantas dan indah untuk kehidupan dalam pendidikan.

Tercapainya tujuan dalam pendidikan diperlukan dorongan dari seorang guru. Guru memegang peranan penting dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena guru sebagai fasilitator yang harus memberikan ilmu yang dimiliki agar sampai kepeserta didiknya. Sehingga guru hendaknya dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang nyaman dan kondusif kepada pendidiknya.

Dalam proses pembelajaran guru hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar yang nyaman, kreatif dan inovatif, memberikan rasa menyenangkan, mendorong siswa untuk dapat memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. Oleh karena itu, hal tersebut akan mempengaruhi terhadap hasil belajar yang diperoleh serta siswa mampu menerapkan di kehidupan sehari-hari. Setiap peserta didik didorong untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan secara aktif mengajukan pertanyaan yang baik terhadap setiap materi, guru dan siswa bertanya jawab terhadap materi yang ada agar terciptanya timbal balik antara guru dan peserta didik (Kurniawati et al., 2024; Yunus, 2023; Anam, 2017).

Model belajar yang baik dan tepat diterapkan pada pembelajaran IPS karena berpengaruh pada hasil belajar. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang di berikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTS/SMA. IPS juga mempelajari tentang peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Samatowa (2016) mengemukakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini membahas tentang peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang disusun secara sistematis.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2023 dengan ibu Lidiya Wulandari, S.Pd., selaku guru kelas V di SD Negeri 1 Ngestiboga II bahwa, di dapatkan bahwa guru mengalami kesulitan terhadap sikap siswa yang cenderung diam dalam proses belajar berlangsung, sehingga siswa pasif dan banyak di temui siswa yang tidak memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa asik ngobrol sendiri dengan teman lainnya. Ketika guru mengajar guru hanya berpatokan dengan buku guru dan buku siswa, dan guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan ketika proses pembelajaran, proses pembelajaran yang seperti ini menyebabkan hasil belajar IPS siswa menurun. Dari 28 siswa yang belum tuntas sebanyak 12 siswa dan yang telah tuntas sebanyak 16 siswa dengan memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka penulis menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Yaitu model yang menuntut siswa berfikir secara mandiri lalu

dari hasil pemikiran tersebut dibawa ke forum kelompok dan didiskusikan dengan teman kelompok.

Pada latar belakang penelitian yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Ngestiboga II”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Dengan menggunakan metode eksperimen semu (*pre-experimental designs*), eksperimen semu ini tidak ada kelas pembanding hanya fokus pada satu kelas eksperimen. Di dalam penelitian ini menggunakan bentuk eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*. Maka dari itu hasil perlakuan diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan sebelum diberi perlakuan.

Tabel 1
Eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)
 X : Perlakuan (*Treatment*)
 O₂ : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Soal diberikan saat *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan, selanjutnya *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Think Talk Write* (TTW)). Soal yang digunakan berjumlah 12 butir soal pilihan essay. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang akan ditarik kesimpulan. Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$s = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}$$

Keterangan:

- S : Simpangan baku
 \bar{x} : Rata-rata
 $\sum x_i$: Jumlah semua skor
 n : Jumlah sampel keseluruhan

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas merupakan uji kecocokan chi-kudrat χ^2 yaitu:

$$\chi^2 = \sqrt{\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}}$$

Keterangan:

- χ^2 : Harga chi kuadrat yang dicari
 f_o : Frekuensi/jumlah dari hasil observasi
 f_h : Frekuensi/jumlah yang diharapkan
 \sum : Jumlah

Kemudian χ^2_{hitung} dibandingkan dengan χ^2_{tabel} dengan derajat kebebasan ($dk = n - 1$), n adalah banyaknya kelas interval dengan taraf signifikan. 5% ($\sigma = 0,05$). Dengan kriteria pengujian jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa data distribusi normal. Dan jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak berdistribusi normal.

Karena sampel hanya satu kelas, maka rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah Uji-t dengan rumus sebagai berikut :

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{\sigma}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan :

\bar{x} : Rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil pengumpulan data

N : Jumlah populasi yang diketahui

μ_0 : Rata-rata nilai yang dihipotesiskan

σ : Standar deviasi populasi yang telah diketahui.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah hipotesisnya jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_a diterima, H_0 ditolak dan jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan taraf signifikan yaitu $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan uji coba instrument di laksanakan pada kelas VI (enam) atau kelas atas dengan tujuan agar untuk mengetahui valid atau tidaknya soal yang di uji pada kelas V (lima) yang akan diteliti. Setelah uji instrument dilakanakan dapat diketahui dari soal 15 essay hanya 3 yang tidak valid dan 12 soal yang valid atau bisa digunakan untuk penelitian.

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan rician satu kali tes kemampuan awal (*pre-test*) tepatnya pada tanggal 20 Mei 2024, setelah melakukan *pre test* langsung di lanjutkan dengan mengadakan pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) di kelas V (lima) SD Negri I Ngestiboga II pada tanggal 22 Mei 2024 melakukan tes kemampuan akhir yaitu (*post-test*). Pemberian *pre-test* untuk meengetahuai kemampuan awal siswa pada materi tema 9 subtema 3.

Tes yang diberikan berupa 12 soal pilihan essay. *Pre-Test* dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2024 di kelas V. Berdasarkan hasil pengolahan data *pre-test* kelas V dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Rekapitulasi Data *Pre-Test*

Uraian	Nilai
Nilai Tertinggi	70
Nilai Terendah	35
Rata-Rata Nilai	52,41
Simpangan Baku	92,17

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 28 siswa tidak ada yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 70. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 70 dan nilai terendah yang diperoleh yaitu 35. Rata-rata (\bar{x}) nilai keseluruhan sebesar 52,41 Jadi secara deskriptif bahwa kemampuan awal siswa sebelum diterapkan model *Think Talk Write* termasuk kategori belum tuntas.

Pertemuan akhir dilakukan tes akhir (*Post-Test*) untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Kemampuan akhir merupakan kemampuan siswa dalam menguasai materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat, setelah diterapkan model *Think Talk Write* (IPS). *Post-test* dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024 dengan diikuti 28 siswa. Soal yang diberikan 12 soal essay. Rekapitulasi pengolahan data *Post-Test* kelas V dapat dilihat pada pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Rekapitulasi Data *Post-Test*

Uraian	Nilai
Nilai Tertinggi	92
Nilai Terendah	57
Rata-Rata Nilai	79,70
Simpangan Baku	62

Hasil penelitian dan tes akhir pada tabel di atas dapat dilihat dari 28 siswa semua siswa mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 70. Perolehan nilai tertinggi 92 dan terkecil 57. Rata-rata (\bar{x}) nilai keseluruhan sebesar 79,70. Jadi secara dekriptif bahwa dapat dikatakan kemampuan akhir siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) termasuk kategori tuntas.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data hasil tes berdistribusi normal atau tidak. Cara mengetahui kenormalan data, menggunakan uji normalitas data dengan uji kecocokan χ^2 (Chi Kuadrat). Berdasarkan ketentuan mengenai uji normalitas dengan taraf taraf signifikan. 5% ($\sigma = 0,05$), jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa data distribusi normal. Hasil uji normalitas data *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas *Post-Test*

Kelas	χ^2_{hitung}	DK	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
<i>Post-test</i>	6,332	5	11,07	Normal

Hasil uji normalitas *Post-Test* diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 6,332$. Kemudian χ^2_{hitung} dibandingkan χ^2_{tabel} derajat kebebasan $dk=n-1$, yaitu n adalah jumlah kelas interval. Nilai χ^2_{tabel} dengan $\sigma = 0,05$ dan $dk=n-1$ yaitu 11,07. Artinya $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ dapat dinyatakan bahwa data *Post-test* berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis untuk data *Post-test* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dari perhitungan diperoleh $Z_{hitung} = 71,8$. Kemudian membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel} pada daftar distribusi t pada taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) dan diperoleh $Z_{tabel} 1,64$. Dengan kriteria pengujian jika kriteria pengujian hipotesisnya adalah jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan diperoleh $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ ($71,8 \geq 1,64$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun pemberian *pre test* yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2024 dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW). Setelah di berikan *pre test* maka dilanjutkan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang dilakukan pada 2 kali pertemuan. Sebelum melakukan proses pembelajaran penulis terlebih dahulu

menginformasikan kepada siswa secara belajar atau model pembelajaran yang akan di tempuh menggunakan model *Think Talk Write* (TTW).

Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 20 mei 2024 guru (dalam hal ini penulis) menginformasikan materi yang akan di pelajari yaitu tema 9 subtema 3, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian pada kegiatan inti guru menjelaskan materi, setelah itu guru memperlihatkan gambar tentang kegiatan ekonomi, serelah siswa mendapatkan penjelasan dari materi dan mengamati gambar, guru memberikan pertanyaan yaitu “ kegiatan ekonomi apa yang sedang di lakukan pada gambar ?”, kemudian siswa secara mandiri di minta untuk membuat catatan kecil dari pertanyaan yang guru sampaikan dari hal-hal kecil yang mereka ketahui maupun yang tidak mereka ketahui (*Think*).

Langkah selanjutnya guru membuat kelompok kecil, dalam 1 kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru memberikan lembar diskusi siswa dan siswa diminta untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok menyampaikan ide-ide dengan menggunakan bahasa mereka untuk mendapatkan solusi dari lembar diskusi siswa yang telah dibagikan (*Talk*). Kemudian siswa secara mandiri menuliskan hasil diskusi yang telah mereka sepakati bersama mengenai pertanyaan yang telah diberikan (*Write*). Melalui perwakilan kelompok yang sudah di sepakati bersama maju kedepan untuk memresentasikan hasil diskusi mereka dan kelompok lain diinstruksina untuk memberikan tanggapan. Lalu guru meluruskan jawaban dari siswa, siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan hasil disuksi dari materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberikan tanggapan dan menambahkan hasil kesimpulan diskusi.

Pada pertemuan kedua masih mempelajari materi yang sama yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), sebelum memulai pembelajaran siswa diingatkan kembali dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya materi yang akan di pelajari adalah penyelesaian dari tema 9 subtema 3 (manusia dan benda di lingkunganya). Pembelajaran berpedoman kepada pedoman rancana pelaksanaan pembelajaran, guru menjelaskan tentang model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang akan dilaksanakan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian pada kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang bagaimana cara menghargai pekerjaan orang lain, guru memperlihatkan gambar yang sama dengan pertemuan pertama lalu guru memberikan pertanyaan “Bagaimana cara menghargai pekerjaan orang lain?” kemudain secara mandiri siswa di tuntut untuk mencari jawaban dari pertaanyaan yang telah diajukan guru (*Think*). Guru membagikan guru membuat kelompok kecil, dalam 1 kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru memberikan lembar diskusi siswa dan siswa diminta untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok menyampaikan ide-ide dengan menggunakan bahasa mereka untuk mendapatkan solusi dari lembar diskusi siswa yang telah dibagikan (*Talk*). Kemudian siswa secara mandiri menuliskan hasil diskusi yang telah mereka sepakati bersama mengenai pertanyaan yang telah diberikan (*Write*). Kemudian melalui perwakilan kelompok yang sudah di sepakati bersama maju kedepan untuk memresentasikan hasil diskusi mereka dan kelompok lain diinstruksina untuk memberikan tanggapan. Lalu guru meluruskan jawaban dari siswa, siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan hasil disuksi dari materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberikan tanggapan dan menambahkan hasil kesimpulan diskusi. Pada pertemuan kedua ini siswa sudah mulai paham dan berani untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan dari ide-ide yang telah mereka temukan dalam menjawab pertanyaan dan diskusi. Setiap siswa terlibat aktif pada saat duskusi berlangsung, pada saat ini siswa sudah mulai memahami setiap topic permasalahan yang dibahas. Setiap siswa dapat memecahkan permasalahan yang dibahas. Setiap siwa mampu memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, kegiatan diskusi berjalan dengan baik dan masing-masing siswa dapat berfikir kritis menyampaikan ide-ide nya.

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) yang dapat melatih siswa untuk berinteraksi dengan baik dan saling menghargai pendapat temannya saat berdiskusi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS pada kelas V SD Negeri 1 Ngestiboga II tuntas secara signifikan, tetapi dalam pelaksanaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) masih ada siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi. Namun hal ini tidak menyurutkan konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Hal ini dapat dilihat pada pemberian *treatment* model *Think Talk Write* (TTW) pada pertemuan pertama siswa masih banyak yang bingung atau cenderung diam malu untuk bertanya maupun menanggapi namun secara perlahan guru memberikan perlakuan ke pada siswa sehingga pemberian tugas berjalan dengan baik. Pada pertemuan kedua siswa diberikan materi yang sama yaitu tema 9 subtema 3 (manusia dan benda di lingkungannya) pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat lebih aktif dari pembahasan sebelumnya dan mulai aktif bertanya kepada guru serta menyampaikan pendapat dan ide-ide mereka. Hampir seluruh siswa mengalami perkembangan mengikuti jalannya pembelajaran dengan antusias serta baik mampu berfikir kritis mengenai persoalan yang ada. Adapun hasil belajarnya, ada 26 (93%) siswa yang tuntas dan ada 2 (7%) siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar 70. Namun hasil tersebut sudah mengalami ketuntasan yang signifikan baik.

Berdasarkan analisis secara statistik mengenai kemampuan akhir siswa menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Ngestiboga II sudah tuntas pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ $Z_{hitung} (71,8) > Z_{tabel} (1,64)$ terbukti bahwa pelajaran IPS dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) dapat tuntas secara signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Ngestiboga II tahun pelajaran 2023/2024 setelah mengikuti pembelajaran IPS menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) secara signifikan tuntas.

Adapun hasil penelitian dengan menggunakan model yang sama yaitu penelitian dari Septiara et al., (2015) yang berjudul penerapan model *Think Talk Write* (TTW) dengan media *Chard* dalam peningkatan pembelajaran IPS pada siswa kelas V. Mengalami peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam kategori baik. Hal ini dapat dengan presentase ketuntasan belajar sebesar (96%) sedangkan nilai rata-rata (77,90) setelah diterapkan model pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Ngestiboga II setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) secara signifikan tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. (2017). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kurniawati, K., Djangi, M. J., & Nuryati, S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Bantuan Media Pembelajaran Quizizz untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII 4 SMPN 16 Makassar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 757-766. <https://doi.org/10.31970/pendidikan.v6i2.1169>

- Samatowa, U. (2016). *Dasar Pembelajaran IPA di Sekolah*. Jakarta: Hak Cipta Bahasa Indonesia
- Septiara, R., Chamdani, M., & Wahyudi, W. (2015). *Penerapan Model Kooperatif Think Talk Write (TTW) dengan Media Chard dalam Peningkatan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SD Muktisari Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/54149/Penerapan-model-kooperatif-tipe-think-talk-write-ttw-dengan-media-chartdalam-peningkatanpembelajaran-ips-tentang-perjuangan-mempersiapkan-kemerdekaan-indonesia-pada-siswa-kelas-v-sdn-Muktisari-tahun-ajaran-20152016>
- Tirtarahardja, U. (2015). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yunus, M. R. K. (2023). Analisis Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Barru pada Model Pembelajaran Kooperatif Number Heads Together. *Jurnal Biogenerasi*, 8(1), 350-357. <https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v8i1.2228>